

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan oleh peneliti adalah penelitian lapangan atau yang dikenal juga dengan istilah *field research*. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini tergolong deskriptif karena tidak bertujuan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, melainkan untuk menggambarkan data secara objektif berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh tentang variabel, gejala, dan kondisi yang ada.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menitikberatkan pada kualitas atau prioritas terhadap suatu barang atau jasa. Aspek terpenting pada suatu barang atau jasa yang berupa peristiwa, kejadian, dan gejala sosial merupakan makna dari peristiwa tersebut yang bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang berarti untuk mengembangkan konsep-konsep teoritis (Djunaidi & Fauzan, 2012). Metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dirancang agar peneliti dapat mengungkap dan menggambarkan secara jelas dan terperinci apa yang terjadi di lokasi penelitian serta berupaya mengekstraksi data.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Toko A.Shopx yang beralamat di Jl. Bandarmasih No.01, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dengan tujuan untuk dijadikan sasaran (KBBI, 1989:862). Pada penelitian ini subjeknya adalah pemilik atau tenaga kerja toko A.Shopx di kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Menurut (Supranto, 2000) objek penelitian merupakan tujuan dari penelitian untuk mengumpulkan data, yang dapat berupa orang, organisasi, dan bahan untuk analisis. Kemudian ditegaskan (Dajan, 1986) bahwa objek penelitian merupakan masalah utama yang diteliti agar dapat mendapatkan hasil data yang lebih terstruktur. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mengenai *Digital marketing* yang dilakukan oleh toko A.Shopx dalam mengembangkan usahanya.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang dikenal juga dengan data latar belakang. Dalam konteks ini, peneliti akan mengumpulkan seluruh data primer dengan cara wawancara langsung terhadap narasumber terkait potensi usaha toko sebagai subjek.

b. Data Sekunder

Data sekunder berlandaskan pada informasi yang akan diperoleh dari pihak ketiga atau sumber yang sudah ada sebelumnya. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai bahan tambahan dan sebagai acuan untuk mendukung atau melengkapi analisis selanjutnya.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan narasumber atau orang yang diwawancarai langsung yang menjadi informan dalam memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari tanggapan atas pertanyaan atau wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling tepat dalam proses penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah pengumpulan data (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan beberapa pertanyaan yang diajukan langsung oleh pewawancara, dijawab oleh narasumber, dan narasumber mencatat jawaban tersebut (Sugiyono, 2015).

2. Dokumentasi

Istilah “dokumentasi” berasal dari istilah bahasa Inggris “*document*” yang berarti “produk tertulis”, sedangkan “teknik dokumentasi” mengacu pada cara memperoleh data dengan menggunakan catatan, di mana proses pengumpulan data dilakukan dalam bentuk tertulis atau tercetak. Dokumentasi akan digunakan kembali untuk mengungkap hasil untuk analisis, dan lainnya. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencantumkan hasil wawancara dari narasumber.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data diilustrasikan dengan tahapan atau prosedur yang akan dikerjakan yang bertujuan mengolah data pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu pengumpulan data atau informasi yang didapatkan dari hasil wawancara.
2. Klasifikasi data, yaitu penyusunan data yang diperoleh secara sistematis dan mudah dipahami sesuai dengan jenis dan permasalahannya.
3. Penyuntingan data, yaitu pengecekan dan perbaikan data yang diperoleh dari hasil wawancara agar lebih mudah disajikan melalui penyajian tertulis dan pembahasan.
4. Deskripsi data, yaitu penyajian data yang diperoleh sebelumnya dan diolah menjadi laporan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan penyusunan urutan data ke dalam skema, kategori, dan unit deskriptif umum. Analisis data adalah kegiatan mengorganisasikan data. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis interaktif yaitu:

1. Pengumpulan data, merupakan kegiatan yang dilakukan sesuai metodologi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data didapat melalui beberapa langkah yang memiliki keterkaitan, seperti menentukan lingkungan, objek penelitian, menentukan jenis data yang dikumpulkan, menentukan teknik pengumpulan data, dan melakukan pengumpulan data. Sumber utama dari pengumpulan data, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait.
2. Reduksi Data yaitu meliputi peringkasan, pemilihan unsur utama, memfokuskan terhadap aspek penting, dan pencarian tema serta pola. Selanjutnya data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data tambahan di kemudian hari.
3. Penyajian Data merupakan data yang direduksi sehingga terlihat bentuk yang selengkap-lengkapnyanya. Dengan menyajikan data yang direduksi dari laporan, gambaran besarnya dikaji ulang, sehingga menunjukkan sifat data secara keseluruhan, dan dari mana penambahan data dapat diulang untuk mengeksplorasi masalah lebih jauh jika dianggap perlu.
4. Perumusan Kesimpulan. Peneliti terampil dan mampu menyimpulkan dengan jelas, tetap objektif dan mempertahankan sikap skeptis.